



Original Article

Efektivitas Penerapan Jilid Yanbu'a Berbasis *Smart Book* terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al Iman Banaran

Nur Azizah^{1✉}, Akaat Hasjiandito²

^{1,2} Early Childhood Education, faculty of Education and Psycology, Public University Semarang
Correspondence Author: azizahjpr@students.unnes.ac.id✉

Abstract:

This study aims to analyze the effectiveness of implementing a Yanbu'a binding version based on a smart book for introducing Hijaiyah letters to children aged 4–5 years at RA Al Iman Banaran. A quantitative method was employed, using questionnaires administered to 30 children. The Normality Test results indicate that both pretest and posttest data have a significance value of 0.000. Since this significance is less than $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$), it shows that the children's ability to recognize Hijaiyah letters does not follow a normal distribution. The Homogeneity Test results for pretest and posttest in both the experimental class and the control class show a significance value of 0.399. Because this is greater than the significance level α , it indicates that the two groups have homogeneous abilities. Based on the Test Statistic table, the Asymptotic Significance (Asymp. Sig.) value is 0.041. Since $0.041 < 0.05$, we reject the null hypothesis (H_0). Because H_0 is rejected, we conclude that there is a difference in writing and reading abilities between the class without the *smart book*–based Yanbu'a method and the class with the *smart book*–based Yanbu'a method.

Keywords: Smart Book; Yanbu'a Volumes; Hijaiyah Letters; Children's Ability

Pendahuluan

Anak merupakan harta dan perhiasan bagi manusia, mereka merupakan kekuatan dan separuh jiwa yang harus dipertahankan oleh orang tua. Memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan mereka, memberikan layanan pendidikan, dan juga memberi bekal dalam beragama untuk tugas yang sangat penting, karena dengan adanya mereka orang tua menjadi tenang jiwa dan hatinya. Oleh karena itu, orang tua di haruskan untuk memperhatikan Pendidikan anak-anaknya, karena perkembangan pada anak usia dini terjadi melalui pengalaman hidup sejak dini didalam suatu keluarga, lingkungan Masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Semakin banyak pengalaman yang di miliki oleh anak yang bersifat keagamaan, atau sesuai dengan ajaran yang di ajarkan agama akan menjadikan banyak unsur agama dalam pribadi anak. Didalam pribadi setiap anak itu



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

mengandung unsur agama, maka, ahlaq, perilaku, dan juga moral anak akan membuat mereka paham bagaimana tata cara dalam menghadapi hidup yang sesuai dengan ajaran agama islam. Mendidik juga merupakan tanggung jawab orang tua (Islam et al., 2022). Menurut (Ariashinta & Zulfitria, 2024) menganalkan Al- Qur'an juga tindakan yang sangat penting bagi pertumbuhan mereka.

Al-Qur'an sebaiknya di perkenalkan kepada anak sejak usia dini. Karena pada fase tersebut seseorang mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa atau yang biasa kita sebut dengan fase golden age yang di mulai dari usia 0-6 tahun. Pengenalan membaca pada anak usia dini merupakan perkembangan Bahasa pada anak yang termasuk aspek yang harus di perhatikan oleh orang tua karena Bahasa merupakan alat untuk ber komunikasi dan bersosialisasi.

Perkembangan bahasa merupakan kecerdasan linguistik, dimana anak dapat membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Selain itu siswa juga bisa mendapatkan respon, menyalurkan ide, menciptakan pemikiran, memiliki emosi yang intelektual, dan keyakinan yang mendalam (Aulia & Sari, 2023). Memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak bisa menggunakan cara yang seru dan menarik, dengan bermain mereka merasa bahwa bermain merupakan dunia mereka, oleh sebab itu bagi mereka bermain merupakan kebutuhan pokok (Helmalia et al., 2024). Diperlukan stimulasi bermain yang sesuai bagi siswa untuk mengembangkannya (Fitriana, 2018).

Melalui orang tua dan guru anak dapat mengembangkan stimulasi mereka dengan cara bermain. Perlu diperhatikan bagaimana cara memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak berdasarkan metode yang tepat. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru disekolah hanya memberikan contoh sebentar didalam mengenalkan huruf hijaiyah, dikutip dari (Bastian & Suharni, 2021) guru menjelaskan materi terlalu cepat kepada anak sehingga anak kesusahan dalam memahaminya.

Sejumlah peneliti juga mempunyai pendapat bahwa perkembangan pada anak bisa dilaksanakan dengan cara bermain, dengan hal tersebut anak dapat berkembang sesuai kebutuhan bagi aspek perkembangan mereka, diantaranya yaitu aspek kognitif, afektif. Motoric, emosi, social, dan juga Bahasa. Oleh karena itu pengenalan menggunakan huruf hijaiyah harus dilakukan dengan cara semenarik mungkin. Menurut (Ariashinta & Zulfitria, 2024) penerapan media pembelajaran dapat di terapkan untuk anak usia dini. Maka dari itu, harus diciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh pendidik, dengan demikian kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan waktu melaksanakan materi kepada peserta didik (Hasan et al., 2021).

Media pembelajaran sangatlah berperan bagi perkembangan anak usia dini, hal tersebut dapat menciptakan semangat belajar yang tinggi. Pada dasarnya anak di usia RA (Raudhatul Athfal) adalah bukan untuk bersekolah, melainkan untuk aktifitas bermain sambil mencermati, jadi anak tidak hanya mengetahui pendidikan akademik saja, namun mereka juga bisa memperoleh pembelajaran yang banyak, dan juga pengetahuan yang lebih bermakna bukan hanya mendapatkan pembelajaran calistung (membaca, menulis, dan menghitung) (Solichah et al., 2023). Selain menggunakan media pembelajaran, anak juga dapat diperkenalkan menggunakan alat permainan edukatif (APE), sehingga harus dipilih alat permainan yang di mainkan mempunyai nilai edukasi atau tidak (Agustia, 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an melalui pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan smart book pada anak usia dini dapat diawali dengan menggunakan bunyi dan bentuk hurufnya (Hijaiyah & Paud, 2020). Salah satu cara dalam pengenalan huruf yaitu dengan

mengajarkan nama dan bunyi huruf melalui penerapan jilid yanbua dengan menggunakan smart book (Schachter et al., 2016). Upaya mengatasi kesulitan anak dalam memahami dan membedakan huruf hijaiyah masih banyak kita jumpai di kalangan anak-anak usia 4-5 tahun di RA Al-Iman, oleh karena itu kita dapat mengenalkan huruf hijaiyah kepada mereka melalui smart book. Smart book ini di rancang dengan nuansa yang cukup menarik di hiasi gambar warna warni sehingga anak menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengaji dan menuliskan Kembali huruf hijaiyah yang ada di dalam buku tersebut (Oktaviani & Setiyono, 2022b).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fauzan et al., 2018) dengan judul pembangunan Aplikasi Iqro' Berbasis Android menggunakan Google Speech, peneliti memanfaatkan Google Speech API sebagai alat menginput suara. Dari pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran iqro' (Konsep Penerapan Yanbu'a, n.d.).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian awal di lapangan mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian yang dikembangkan tentu memiliki perbedaan dengan penelitian yang di kembangkan oleh (Nurseha et al., 2023). Perbedaan tersebut diantaranya, topik yang digunakan oleh peneliti mengenai penelitiannya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah dengan menerapkan metode yanbu'a pada anak usia dini, pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurseha et al., 2023) memiliki perbedaan yaitu tidak menerapkan smart book dalam melakukan pengenalan huruf hijaiyah tersebut. Terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu, meskipun dengan tema yang hampir sama namun pada penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini tetap memiliki pembaruan berdasarkan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan yanbu'a berbasis smart book.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimen. Dalam suatu percobaan atau yang biasa di sebut eksperimen (*ex-periri*) yang berarti menguji coba yaitu suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mencari tahu atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala yang ada. Eksperimen menurut KBBI memiliki arti percobaan yang bersistem dan terencana untuk mencari pembuktian antara kebenaran dari suatu teori dan sebagainya (Santoso, 2021).

Dalam penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, prof., 2018) kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila data yang dikumpulkan tidak tepat dalam menggunakan instrumen tersebut. Desain penelitian juga berperan penting dalam menjawab berbagai pertanyaan.

Desain penelitian berperan penting dalam upaya menjawab berbagai pertanyaan, menurut (Budiastuti & Bandur, 2018) desain penelitian mencakup beberapa proses diantaranya yaitu (1) mengembangkan konsep penelitian berdasarkan ide, teori dan hasil penelitian sebelumnya, (2) mengambil konsep yang ada dan mengalihkannya kedalam pengukuran variabel, (3) melakukan seleksi penelitian terhadap metode yang tepat untuk pengumpulan data, (3) melakukan pengumpulan data dengan cara menyeleksi dari

berbagai metode penelitian yang tepat seperti survei dan juga eksperimen merupakan contoh dari metode penelitian kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (Sugiyono, prof., 2019), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan percobaan yang merupakan metode kuantitatif, pada dasarnya metode eksperimen ini bertujuan untuk menguji suatu konsep atau prosedur tertentu untuk membuktikan apakah konsep atau perlakuan-perlakuan tersebut mempengaruhi hasil atau variabel dependen secara signifikan. Menurut (Sugiyono, 2021) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan desain ini dapat dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Pengaruh penerapan jilid yanbu'a berbasis smart book untuk anak usia dini = ($O_1 - O_2$)

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai beberapa sifat tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Jadi pulasi bukan hanya untuk orang saja akan tetapi juga bisa objek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, prof., 2013). Dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas A RA Al Iman tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah populasi 54 siswa.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Ciri-ciri sampel yang baik memiliki sifat-sifat atau karakteristik yang diwakilinya sehingga bisa disebut sampel yang representatif (Mundir, 2014). Sampel dalam penelitian ini dengan sebagian siswa dari seluruh siswa kelas TK A dengan usia anak 4 - 5 tahun di RA Al Iman Banaran, Gunungpati, Semarang. Apabila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sample dapat menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2021). Dengan populasi 54 siswa dan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang dibutuhkan menurut rumus Yamane adalah sekitar 47 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, prof., 2013) teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang akan dilakukan. Adapun cara yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberi pernyataan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Peneliti juga bisa mengetahui data yang efisien untuk mengetahui variabel yang akan diukur dan dapat mengetahui data responden yang diharapkan (Sugiyono, 2021).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 20. Menurut (Sugioyono, 2021) berdasarkan penelitian kuantitatif berdasarkan tektik tersebut sudah jelas dengan cara menganalisis data yang telah menjawab rumusan masalah telah diarahkan untuk menguji hipotesis dari proposal sebelumnya. Uji yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan tang terakhir yaitu dengan melakukan uji N-gain.

Hasil dan Pembahasan

Table 1. Uji Normalitas

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	PRETEST EKSPERIMEN	,211	47	,000	,896	47	,001
	POSTTEST EKSPERIMEN	,217	47	,000	,922	47	,004
	PRETEST KONTROL	,242	38	,000	,877	38	,001
	POSTTEST KONTROL	,215	38	,000	,906	38	,004

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan informasi bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Maka, data kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Uji Homogen.

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,450	1	168	,503
	Based on Median	,271	1	168	,604
	Based on Median and with adjusted df	,271	1	159,025	,604
	Based on trimmed mean	,399	1	168	,529

Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas control yaitu sebesar 0,399. Dapat kita lihat bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai $>$ taraf sig (α). Dari kedua kelas dapat disimpulkan bahwa hal tersebut mempunyai kemampuan yang homogen.

Tabel 3. Uji Hipotesis.

Test Statistics ^a	
	HASIL
Mann-Whitney U	2930,500
Wilcoxon W	5856,500
Z	-2,043
Asymp. Sig. (2-tailed)	,041

a. Grouping Variable: KELAS

Nilai dari tabel *Test Statistic* Asymp. Sig. Diperoleh sebesar 0.041, dapat diketahui bahwa $0.041 < 0.05$. Maka H_0 ditolak. Dari hasil H_0 ditolak maka terdapat perbedaan kemampuan menulis dan membaca pada anak antara kelas yang tidak menerapkan metode dengan kelas yang menerapkan metode yanbu'a berbasis *smart*

book.

Tabel 4 Hasil Uji N-gain

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	47	,20	1,00	,6033	,21245
Ngain_persen	47	20,00	100,00	60,3262	21,24482
Valid N (listwise)	47				

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *N-gain* penelitian ini yaitu 60,3262. Dapat disimpulkan bahwa penerapan jilid yanbu'a berbasis *smart book* dinyatakan cukup efektif. Prameter tersebut menjadikan anak mengalami peningkatan dalam mengenal huruf hijaiyah berkatagori rendah.

Efektivitas penerapan jilid yanbu'a berbasis *smart book* terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Iman Banaran dan seberapa besar efektivitas penerapan jilid yanbu'a berbasis *smart book* terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Iman Banaran. Evektivitas metode yanbu'a juga bisa dilihat berdasarkan produktifitas metode (Talango, 2020). Berdasarkan dari hasil penelitian, yang telah diperoleh bahwa hasil belajar siswa relative rendah. anak-anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki kesamaan baik dari segi tulisan maupun pelafalan, siswa juga memiliki kekurangan minat dalam mempelajari huruf hijaiyah karena kertas dan tulisan hanya berwarna hitam putih, yang menyebabkan rendahnya minat baca pada anak ketika mengaji.

Dari penelitian diatas, kurangnya minat baca pada anak dan adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang hampir sama namun pada penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki pembaruan berdasarkan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan jilid yanbu'a berbasis *smart book*. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang harus diterapkan pada Lembaga yaitu dengan melalui pendekatan bermain, anak-anak akan fokus ketika melakukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan (Oktaviani & Setiyono, 2022a). Selain itu pemberian rangsangan pembelajaran hijaiyah kepada anak juga dapat dilakukan secara terencana, melakukan implementasi dengan cara bertahap, berulang-ulang, dan konsisten (Imroatun, 2017).

Dengan melakukan pembelajaran secara berulang-ulang, konsisten, dan juga menggunakan metode yang bervariasi dengan bimbingan orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak, begitupun juga guru, mereka mendidik anak untuk dikenalkan kepada Al-Qur'an, serta fasilitas yang memadahi lewat masyarakat sekitar (Nurseha et al., 2023). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Iman Banaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Penyempurnaan metode dengan menggunakan metode Yanbu'a, oleh sebab itu dari setiap juz / jilid terdapat mareri yang tidak sama dengan jilid terdahulu (Yudho & Sianturi, n.d.), dari pelajaran yang berbeda

ada juga pengurangan dan penambahan materi untuk tujuan khusus didalam menerapkan membelajaran dengan menggunakan yanbu'a yaitu agar anak dapat membaca al-Qur'an dengan tartil yang meliputi makhoriul huruf, paham dalam memahami dan mengenali bacaan tajwidnya dan juga anak mampu menulis arab dengan baik dan benar (Tsuroya, 2021) hal tersebut telah diuji menggunakan Uji Normalitas menggunakan SPSS.

Dalam beberapa kasus, sampel dari populasi merupakan data yang terdistribusi tidak normal. Hal tersebut dikarenakan nilai positif terlalu ekstrim dan mencakup angka negative sangat rendah (Yacub, n.d.). Berdasarkan dari hasil Uji Normalitas memberikan informasi bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Maka, data kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat juga hasil Uji Homogenitas bahwa nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas control yaitu sebesar 0,399.

Hal tersebut dapat kita lihat hasil dari *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai $\geq$ taraf sig (α). Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut dapat kita lihat bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang homogen. Data kelas eksperimen maupu kelas control telah memperoleh hasil varian yang sama atau homogen.

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti memperoleh skor dari hasil Analisa. Uji yang digunakan didalam Analisa yaitu uji *N-gain*. Uji tersebut untuk mendapat evektifitas yang digunakan dari perlakuan yang diberi (Oktaviani & Setiyono, 2022b). Berdasarkan tabel *Test Statistic* diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0.041, dapat diketahui bahwa $0.041 < 0.05$. Maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka ada perbedaan kemampuan menulis dan membaca pada anak usia 4-5 tahun dikelas A RA Al Iman Banaran, Gunungpati, Semarang antara kelas yang tidak menerapkan metode dengan kelas yang menerapkan metode yanbu'a berbasis *smart book*.

Perhitungan nilai *N-gain* yaitu 60,3262. Dapat disimpulkan bahwa penerapan jilid yanbu'a berbasis *smart book* terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Iman Banaran dinyatakan cukup efektif. Prameter kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan berada dalam kategori rendah. Berikut merupakan *smart book* yang telah dibuat :



Gambar 1. *Smart Book*

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di RA Al Iman Banaran, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang dengan penerapan jilid yanbu'a berbasis *smart book* terhadap pengenalan huruf

hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun dapat disimpulkan bahwa :

1. Menggunakan media jilid yanbu'a berbasis *smart book* ini bisa menjadi sebuah solusi yang tepat serta efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan cara menulis dan membaca. Dengan adanya media tersebut anak dapat lebih bersemangat ketika mengaji. Selain itu anak juga tidak mudah bosan Ketika melakukannya, hal tersebut membuat mereka menjadi senang dan bahagia.
2. Besar efektivitas dengan menerapkan jilid yanbu'a berbasis *smart book* untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 4-5 tahun di RA Al Iman Banaran berdasarkan tabel *Test Statistic* diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0.041, dapat diketahui bahwa $0.041 < 0.05$. Maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka ada perbedaan kemampuan menulis dan membaca pada anak usia 4-5 tahun dikelas A RA Al Iman Banaran, Gunungpati, Semarang antara kelas yang tidak menerapkan metode yanbu'a berbasis *smart book* dengan kelas yang menerapkan metode yanbu'a berbasis *smart book*.

Daftar Pustaka

- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21243–21248.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Cetakan ke-4). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, D. N., & Sari, N. (2023). Pengaruh Desain Alat Belajar Baca Huruf Hijaiyah terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. 7(4), 4373–4385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3672>
- Azis, A., & Nurasiah, N. (2024). Development of History Problems Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) Using Anderson Krathwohl Taxonomy. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 111-118.
- Fauzan, R., Harsono, K., Meisandy, R. P., Barokah, M., & Muhaimin, M. I. (2024). Optimising Human Resource Management as an Effort to Improve Employee Performance through Digital Attendance. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 16-25.
- Fitriana, S. (2018). Peranan Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 131–144.
- Hijaiyah, H., & Paud, D. I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di paud. 17(1).
- Imran, M. F. (2024). Criminological Examination of Physical and Psychological Violence Committed Against Children in the School Environment. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 41-47.
- Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2022). *METOD*
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Mitra Wacana Media*.
- Fauzan, A., Arwani, I., & Fanani, L. (2018). Pembangunan Aplikasi Iqro' Berbasis Android Menggunakan Google Speech. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 29–35. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/687>
- Imroatun. (2017). Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 175–188. http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2/paper/viewFile/47/36%0Ahttps://www.academia.edu/41988608/Pembelajaran_Huruf_Hijaiyah_bagi_Anak_Usia_Dini
- Mundir, H. (2014). *Satistik Pendidikan* (2nd ed.).

- Nurseha, A., Ardilah, N., Ruhdiyanto, D., & Wibowo, D. V. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3529–3536. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2015>
- Oktaviani, E., & Setiyono, I. E. (2022a). PESBOOK: Permainan Edukatif Smart Book sebagai Media Stimulasi Motorik Halus Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 335–342. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.387>
- Oktaviani, E., & Setiyono, I. E. (2022b). PESBOOK: Permainan Edukatif Smart Book sebagai Media Stimulasi Motorik Halus Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 335–342. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.387>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sugiyono, prof., D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, CV (Issue April).
- Sugiyono, prof., D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (27th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, prof., D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (2nd ed.). Alfabeta.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tsuroya, F. I. (2021). Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 199–214. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.124>
- Yacub, J. (2025). (n.d.). *MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI Damanhuri*. <https://doi.org/10.24235/awlad.v1i2.73>
- Yudho, L., & Sianturi, D. (2023). (n.d.). *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara The Importance Of Investment Of National Values For Foreign Coastal Communities As An Effort For The Participatio*.